

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan teks cerpen pada siswa kelas XI TKJ-2 (kelas kontrol) SMK YAPIM BIRU-BIRU dengan menggunakan model konvensional tertinggi berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 53,3% dari 30 siswa. Sehingga belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Hal tersebut terjadi karena siswa yang belum aktif dan kurang memberi tanggapan terhadap materi yang telah diajarkan, serta model tersebut tidak mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran berpusat hanya pada guru saja atau monoton.
2. Kemampuan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI TKJ-2 (kelas eksperimen) SMK YAPIM BIRU-BIRU dengan menggunakan model *Case Based Learning* tertinggi berada pada kategori sangat baik dengan persentase 82,83% dari 30 siswa. Sehingga sudah memenuhi KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Hal tersebut terjadi karena siswa yang sudah aktif dan memberi tanggapan terhadap materi yang telah diajarkan, serta model *Case Based Learning* dapat mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru saja, karena *Case Based Learning* melibatkan siswa untuk aktif dan kreatif melalui penggunaan skenario atau studi kasus guna

mengembangkan penalaran dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen.

3. Model pembelajaran *Case Based Learning* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa pada materi menulis teks cerpen. Setelah diperoleh data t hitung = 11,864 dan t tabel = 1,699, sehingga diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $11,864 > 1,699$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penerapan model *Case Based Learning* berpengaruh pada kemampuan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMK YAPIM BIRU-BIRU.

B. Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran berdasarkan analisis dan pembahasan:

1. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting dalam mendukung keberhasilan pada proses pembelajaran. Model *Case Base Learning* dapat mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran dan juga dapat menjadi salah satu referensi kepada guru dengan menerapkan model *Case Based Learning* dalam proses pembelajaran khususnya materi teks cerpen.
2. Peneliti lebih lanjut dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar dapat memberikan masukan yang berguna terhadap pendidikan khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen.